

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan pada objek yang diteliti. Rancangan penelitian ini adalah pendekatan crosssectional dimana data yang menyangkut variabel bebas yaitu pola konsumsi dan untuk variabel terikat yaitu status anemia pada siswi di SMA Negeri 1 Kediri, Tabanan akan diukur pada waktu yang bersamaan serta diamati secara bersamaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Kediri, Tabanan dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Belum ada penelitian tentang pola konsumsi dan status anemia yang sampelnya yaitu siswi SMA Negeri 1 Kediri, Tabanan.
- b. Belum ada pemeriksaan kadar hemoglobin pada siswi di SMA Negeri 1 Kediri, Tabanan.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan bulan Februari sampai bulan Maret 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah siswi di SMA Negeri 1 Kediri, Tabanan. Sedangkan populasi target adalah jurusan IPA kelas XI yang berjumlah 53 siswi ditentukan secara purposive dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Berusia antara 15-18 tahun
- b. Bersedia melakukan pemeriksaan Kadar Hemoglobin
- c. Bersedia untuk diteliti dengan menandatangani informed consent

2. Sampel penelitian

Besaran sampel dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Notoadmodjo, 2005) :

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot q}{d^2} = \frac{z^2 \cdot p \cdot (1 - p)}{d^2}$$

(Snedecor GW & Cochran WG, 1967)

Keterangan:

n = jumlah sampel minimal yang diperlukan

za = tingkat kepercayaan hasil penelitian 95% (1,96)

p = proporsi masalah 50% (0,5)

q = 1-p (proporsi remaja yang tidak anemia)

d = presisi (10-20% menurut WHO)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh sampel sejumlah 42 orang untuk mengantisipasi adanya sampel yang drop out jumlah sampel ditambah 10% sehingga sampel yang diteliti berjumlah 46 orang.

1. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan subjek siswi IPA kelas XI di SMA Negeri 1 Kediri Tabanan pada tahun 2019 adalah proposional simple random sampling dengan porsi masing-masing kelas.

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung meliputi :

1) Identitas sampel

Nama, jenis kelamin, tanggal lahir/umur, alamat, kelas, agama, kadar Hb yang dikumpulkan dengan metode wawancara dan antropometri dengan menggunakan kuesioner.

2) Data pola konsumsi yaitu jenis, jumlah dan frekuensi bahan makanan yang dikonsumsi yang dikumpulkan dengan metode wawancara dengan menggunakan formulir SQ-FFQ. Data ini dapat menghasilkan gambaran pola konsumsi bahan makanan secara kualitatif. Enumerator diminta untuk memberi tanda pada daftar bahan makanan yang tersedia pada kuesioner mengenai frekuensi penggunaan dan ukuran porsinya. Rekapitulasi data tentang frekuensi penggunaan jenis – jenis bahan makanan, terutama bahan makanan yang merupakan sumber – sumber zat gizi tertentu selama periode tertentu pula.

b. Kadar hemoglobin.

1. Menyiapkan alat yaitu, *Hb meter*, *strip Hb*, *lancet blood*, alcohol swab dan sarung tangan.

2. Hidupkan *Hb meter* dengan memasukkan batrai kemudian tekan *on* pada layar sampai alat menunjukkan keadaan *on*.
3. Bersihkan jari tangan yang akan diambil darahnya dengan menggunakan alcohol swab, baik jari tangan kanan maupun kiri.
4. Tusuk jari tangan menggunakan *lancet blood* yang telah dibersihkan dengan alcohol swab.
5. Buang darah yang pertama kali keluar, gunakan darah yang kedua dengan menggunakan strip Hb.
6. Biarkan darah masuk kedalam strip Hb, masukkan strip Hb kedalam alat *Hb meter*
7. Hasil akan terbaca pada layar setelah 30 – 60 detik strip Hb dimasukkan.

c. Data sekunder meliputi :

- 1) Gambaran umum SMA Negeri 1 Kediri, Tabanan.
- 2) Data mengenai jumlah siswi di SMA Negeri 1 Kediri Tabanan.

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dibantu 8 orang enumerator yaitu mahasiswa semester VI Prodi DIII Gizi Poltekkes Denpasar yang telah mendapatkan penjelasan tentang penjelasan prosedur penelitian yang akan dilaksanakan dan sudah memahami wawancara dengan metode SQ-FFQ.

E. Alat Dan Instrumen Pengukuran

1. Alat :
 - a. Bloodtest (Easy Touch GCHb)
 - b. Lancet
 - c. Check Strip hemoglobin darah

- d. Alcohol swab
 - e. Masker mulut
 - f. Handscoon
2. Instrumen
- a. Formulir SQ-FFQ
 - b. Tabel kadar hemoglobin

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

- a. Data identitas sampel dikumpulkan dengan cara wawancara menggunakan formulir kuesioner yang mencangkup data identitas sampel dan pencatatan langsung yang selanjutnya diolah secara manual dan disajikan secara deskriptif.
- b. Data pola konsumsi menggunakan metode SQ-FFQ dengan instrument Formulir SQ-FFQ dengan cara wawancara sampel dikompilasi berdasarkan jenis bahan makanan, jumlah tingkat konsumsi bahan makanan dalam gram diolah menggunakan Nutri2008, dan frekuensi penggunaan bahan makanan yang dikategorikan sebagai berikut :
 - 1) Jenis bahan makanan yang dikonsumsi dikategorikan menjadi dua (Putra, 2018) :
 - a) Tidak Beragam : < 5 jenis bahan makanan
 - b) Beragam : > 5 jenis bahan makanan
 - 2) Jumlah tingkat konsumsi bahan makanan yang dikonsumsi dikategorikan menjadi tiga (WNPG, 2004):

- a) Kurang : $\leq 80\%$
 - b) Baik : 80-110 %
 - c) Lebih : $\geq 110\%$
- 3) Frekuensi penggunaan bahan makanan yang dikonsumsi dikategorikan menjadi dua :
- a) Jarang : 1-2x/minggu
 - b) Sering : 3-6x/minggu
- 4) Data status anemia seperti kadar Hb dikategorikan sebagai berikut:
- a) Kadar hemoglobin < 12 gr/dl = Anemia
 - b) Kadar hemoglobin ≥ 12 gr/dl = Tidak anemia

2. Analisis data

Data karakteristik sampel dikumpulkan kemudian dibuatkan tabel distribusi frekuensi tentang tabel kadar Hemoglobin dan pola konsumsi. Data pola konsumsi dan status anemia dikumpulkan kemudian dibuatkan tabel silang antar variabel jenis bahan makanan dan status anemia, jumlah zat gizi dan status anemia, frekuensi makan dan status anemia.

G. Etika Penelitian

1. Mengurus izin etical clearance sebelum penelitian.
2. Pengambilan data dilakukan setelah mendapat izin dari pihak sekolah.
3. Setiap sampel dimohon kesediaannya untuk mengisi formulir pernyataan bersedia menjadi sampel.